

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan mentransfer ilmu dari guru kepada murid, yang memerlukan penggunaan Model-model pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), di samping peran sentral guru dalam memilih Model yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kemampuan atau kompetensi harus menampilkan perilaku yang memungkinkan seseorang menjalankan tugas profesional secara optimal, bukan sekadar melakukan kegiatan pendidikan yang bersifat rutinitas. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif dengan penerapan Model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih aktif dan memiliki minat belajar yang tinggi apabila Model yang digunakan guru benar-benar mampu membangkitkan semangat belajar mereka.

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat di capai karena pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan Model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila Model yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Seorang guru profesional tidak hanya berpikir tentang apa yang diajarkan, tetapi dipikirkan juga siapa yang menerima pelajaran, apa makna pembelajaran, kemampuan apa yang dimiliki oleh siswa dan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari uraian pembelajaran yang efektif ini maka jelas bahwa kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik. Peran guru dan peserta didik dalam konteks ini berkaitan dengan fungsi mereka dalam

proses pembelajaran. Keduanya merupakan faktor kunci yang sangat berpengaruh dalam pendidikan secara umum, karena guru dan peserta didik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran itu sendiri adalah inti dari keseluruhan proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku pada anak. Seorang guru harus mampu merancang pembelajaran dengan jelas dan menarik agar peserta didik dapat mengikuti materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Peran guru dan peserta didik dalam konteks ini berkaitan dengan fungsi mereka dalam proses pembelajaran. Keduanya merupakan faktor kunci yang sangat berpengaruh dalam pendidikan secara umum, karena guru dan peserta didik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan mengajak mereka untuk bermain sambil belajar. Jika siswa hanya mendengarkan materi pembelajaran dengan menggunakan Model yang kurang bervariasi, siswa akan merasa bosan selama proses pembelajaran, yang dapat menyebabkan mereka lebih cenderung mengganggu teman-temannya dan merasa mengantuk.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang akan diajarkan, meningkatkan keterampilan, mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja sama dengan baik, serta memecahkan masalah yang diajukan oleh guru. Dalam menyampaikan bahan ajar atau materi, guru perlu mencari cara agar siswa lebih mudah menerima informasi yang disampaikan, sehingga proses penyajian materi dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media merupakan kebutuhan yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Jika penggunaan media dalam penyampaian materi kurang memadai, besar kemungkinan peserta didik akan kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, pendidik dituntut untuk kreatif dan cerdas dalam memanfaatkan berbagai teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pendidik juga harus

mampu menyesuaikan media yang tepat dan sesuai dengan materi tertentu, sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.

Salah satu bidang studi yang sering kali sulit dipahami oleh siswa adalah mata pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan oleh minimnya penggunaan Media dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran belum dioptimalkan, terlihat dari kurangnya variasi Model yang diterapkan selama proses belajar mengajar. Akibatnya, hasil belajar siswa cenderung rendah. Permasalahan yang muncul adalah siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang monoton dan lebih sering menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi, seperti siswa di berikan tugas berulang, siswa diminta untuk mencatat materi, dan menghafal, sehingga proses pembelajaran menjadi terpusat pada guru (*teacher centered*). Meskipun siswa terlihat tenang dan fokus pada penjelasan guru, materi yang disampaikan tetap sulit dipahami secara maksimal karena penyampaiannya kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya peningkatan hasil belajar, peneliti memilih menerapkan model pembelajaran *Scramble* berbantuan Media *Flashcard* Dimana Model ini dinilai tepat, karena menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar. *Flash Card* merupakan Media edukatif berupa kartu gambar dan bertulisan, yang ukurannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media ini dapat dibuat sendiri atau menggunakan versi yang sudah tersedia. Penggunaan *Flash Card* di jenjang sekolah dasar dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Maka Model *Scramble* dengan berbantuan media merupakan kombinasi yang dapat nantinya meningkatkan keaktifan belajar siswa maka hal tersebut bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani terhadap guru wali kelas V Tahun Pelajaran 2025/2026, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam mata pelajaran IPAS. Salah satunya adalah hasil belajar sebagian peserta didik yang masih tergolong rendah, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Latihan IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023
Kemenagan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.**

KKTP	V A	V B	V C	V D	Persentase			
≤ 70	10	22	10	9	34,48%	84,61%	37,03%	33,33%
≥ 70	19	4	17	18	65,51%	15,38%	62,96%	66,66%
Jumlah	29	26	27	27	100%	100%	100%	100%

Sumber Data: Guru Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.

Berdasarkan Sumber Data 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKTP. Data menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa kelas V belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS yang ditetapkan sebesar 70. Di kelas V A, sebanyak 10 dari 29 siswa (34,48%) tidak mencapai KKTP. Kondisi serupa, bahkan lebih buruk, terjadi di kelas V B, di mana 22 dari 26 siswa (84,61%), kelas V C, sebanyak 10 dari 27 siswa (37,03%), dan di kelas V D sebanyak 9 dari 27 siswa yang belum mencapai KKTP yang ditetapkan

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Di antara faktor tersebut adalah faktor guru, yang meliputi: pembelajaran yang masih monoton, dimana kurangnya pelatihan untuk siswa, pemilihan Model pembelajaran yang kurang tepat, dan minimnya aktivitas diskusi dengan siswa. Sementara itu, faktor siswa mencakup: sebagian siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya perhatian kepada peserta didik saat menjelaskan materi, kurangnya antusiasme dalam belajar dimana siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta preferensi siswa yang lebih suka bermain.

Sebagai pendidik, perlu mengetahui bahwa banyak alternatif atau Model yang dapat membantu siswa memahami pembelajaran, terutama untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Mengingat kesulitan yang dialami siswa bervariasi, di mana satu siswa mungkin mengalami kesulitan yang berbeda dari siswa lainnya, maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan Model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam

kegiatan proses pembelajaran. Maka dari itu pemilihan Model berbantuan Media pembelajaran yang sesuai sangatlah penting, dikarenakan Model yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dapat membangun minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa sehingga nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bertujuan agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD NEGERI 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran
2. Tidak adanya model yang mendukung partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya variasi dalam menggunakan model dan media saat penyampaian materi.
4. Hasil belajar sebagian siswa masih tergolong rendah terkhususnya pada mata Pelajaran IPAS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka skripsi penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada penggunaan model pembelajaran *Scramble* berbantuan Media *Flash Card* terhadap hasil belajar IPAS Materi Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Kondisi Alam siswa kelas V di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026?
2. Bagaiman hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan *Media Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan *Media Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan *Media Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat skripsi ini dapat menghasilkan teori bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat praktis terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:
- b) Bagi sekolah
- c) Dapat mengoptimalkan mutu pembelajaran di sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan.
- d) Bagi guru
- e) Guru dapat memperoleh keterampilan baru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Scramble* yang di didukung dengan adanya Media *Flash Card*, menjadikannya alternatif efektif untuk pembelajaran yang kurang efektif
- f) Bagi siswa
- g) Meningkatkan keterampilan belajar siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih optimal
- h) Bagi Peneliti
- i) Diharapkan hasil penelitian ini mengenai model Pembelajaran *Scramble* dengan berbantuan Media *Flash Card* meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Kondisi Alam di Kelas V.